

Forum Pebauran Kebangsaan (FPK) Berdialog Rencana Kerja

Helmi M Fadhil - BELTIM.OPINIPUBLIK.ID

Dec 3, 2021 - 07:11



BELITUNG TIMUR - Kunjungan silaturahmi Pengurus Forum Pebauran Kebangsaan (FPK) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ke FPK Kabupaten Belitung Timur yang didampingi Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Babel beserta jajarannya, Pengurus dan anggota FPK Beltim berlangsung diruang pertemuan Kesbangpol Beltim, (Kamis, 2/12/202).

Kepala Badan Kesbangpol Beltim Herial membuka pertemuan bersama antara

FPK dari Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan FPK Beltim dari berbagai suku dan etnis untuk berdialog bersama dan saling memberi masukan satu sama lain untuk rencana kerja dan program bersama.



" Terima kasih dan apresiasi kepada Kesbangpol Provinsi Babel beserta jajarannya dan Ketua FPK Babel beserta pengurus dan anggota yang Sudi berkunjung ke Beltim, saya selaku Kepala Badan Kesbangpol Beltim perlu menyampaikan bahwa paguyuban yang ada di Kabupaten Beltim ini sebanyak 11 paguyuban yang ada, paguyuban suku etnis di Beltim Alhamdulillah sudah menjalankan berbagai kegiatan sosial dan sebagainya sebagaimana yang telah menjadi tujuan bersama kita menjalin komunikasi sesama suku dan etnis untuk terus bekerja sama menjaga kerukunan dan kedamaian di kabupaten Beltim" Ujar Herial.

Sementara itu pula kepala Badan Kesbangpol Provinsi Babel Toni Batu Bara juga memberikan sambutannya dimana beliau berharap untk menjadi mitra pemerintah dimana yang sebentar lagi perhelatan pemilu serentak pada tahun 2024 akan dilaksanakan.



" FPK sangatlah penting dan strategis mari kita mendukung program pemerintah yang pada tahun 2024 pemilu serentak akan dilaksanakan, mari kita berperan aktif bergandengan tangan agar pemilu serentak berjalan sukses, masyarakat kita untuk menjadi pemilih aktif yang baik. Saya ucapkan selamat berdialog tukar informasi dan kolaborasi jalin silaturahmi, Kesbangpol fasilitasi" papar Toni.

Dikesempatan yang sama ketua FPK Provinsi Babel H.Husein Karim mengatakan, merasa bangga dan bahagia bahwa provinsi Babel walaupun terdiri dari banyak suku dan etnis namun tetap kondusif damai dan tentram.

" Saya selaku ketua FPK Babel sangat merasa bangga dan bahagia Karena walaupun Provinsi Babel banyak suku etnis didalamnya, selama saya menjadi ketua FPK Babel sudah 3 priode Alhamdulillah provinsi Babel tetap kondusif damai tidak terjadi sesuatu yang sangat mengkhawatirkan antara sesama suku etnis" kata H.Husein.

Dikatakannya agar FPK sebagai kumpulan dari berbagai suku etnis agar menjangring informasi sebagai identifikasi awal sebelum terjadinya hal yang tidak diinginkan.

" Mari kita jaring informasi awal laporkan lebih awal jika ada hal-hal yang negatif menjadikan masukan bagi kita untuk ditindak lanjuti mencegah jangan samapai terjadi konflik suku etnis, tugas kita FPK untuk menjaga itu dengan berdialog menjaga kedamaian" ujar H.Husein.

Sementara pula Ketua FPK Beltim, Helmi M Fadhil juga berkesempatan memberikan tanggapannya dimana menurutnya bahwa Kabupaten Beltim sangatlah kondusif damai dan tentram, dimana dapat kita ketahui bersama

bahwa Beltim punya ciri khas dimana masyarakatnya yang majemuk suka bersilaturahmi saling berkomunikasi satu sama lain suku dan etnis.



" Perlu kita sampaikan disini bahwa Kabupaten Beltim punya ciri khas yang kental yang suka berdialog bersilaturahmi satu dengan yang lain, masyarakat Beltim yang flural multi kultur namun demikian sangat lah saling menghargai dan saling menghormati, nyaris tidak ada sekat antara suku etnis di Kabupaten Beltim ini, 'Manggar Kota 1001 Warkop' tempatnya masyarakat bersilaturahmi berkomunikasi " ujar Helmi menjelaskan.

Lebih lanjut Helmi menyampaikan bahwa FPK Beltim yang terdiri dari 11 paguyuban yang ada di Kesbangpol Beltim dan untuk selanjutnya kedepan untuk konsolidasi menyusun program kerja yang sempat terhenti dikarenakan adanya Pandemi covid-19.

" Sebetulnya kita FPK Beltim sudah menyusun program kerja yang luar biasa yaitu akan mengadakan silaturahmi Akbar antar suku etnis, namun dikarenakan dengan adanya Pandemi covid-19 maka rencana kerja kita tidak bisa terlaksana, semoga ditahun 2022 ini rapat Akbar antar suku etnis tersebut bisa terlaksana, mohon doa dan dukungannya dari semua pihak" ungkap Helmi. (HMF).